

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan tugas akhir yang berjudul Penatausahaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kota Padang Melalui Aplikasi SIMDA dapat disimpulkan bahwa penatausahaan keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) kota Padang pada dasarnya sudah sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku. Sehingga penatausahaan keuangan daerah di instansi terkait prosedurnya sangat jelas dan juga transparan.

Selain itu, penatausahaan keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Kota Padang melalui aplikasi SIMDA sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bendahara pengeluaran di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Kota Padang sudah terorganisir dengan baik seperti penerbitan dokumen SPM, SP2D, SPP, dan SPJ yang diterbitkan tepat waktu tanpa ada keterlambatan.

Dengan aplikasi SIMDA ini sebenarnya telah memnuhi dan melengkapi prinsip prinsip dari good government yaitu : transparansi yaitu dimana keterbukaan data yang ada tanpa menutup nutupinya, dan visi strategis dimana pemerintah disini mampu mensiasati dan juga mampu menyusun strategis agar baiknya kinerja dan peningkatan kinerja pemerintah.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Kota Padang prosedur penatausahaan keuangan serta pertanggungjawaban bendahara pengeluaran di instansi terkait sudah berjalan dengan baik. Bahkan jika melalui aplikasi SIMDA memudahkan dan sangat memudahkan seluruh OPD untuk melakukan pendataan mengenai data yang akan diinput dan dibutuhkan sekaligus. Artinya, pemerintah daerah dapat bertanggungjawab atas tugas dan wewenang yang telah diberikan kepada mereka. Tentu saja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Kota Padang telah memperlihatkan bahwa mereka bisa mengimplementasikan *good governance* dimana mereka mampu menjadi penyedia atau memberi pelayanan yang terbaik.

1.2. Saran

Namun pada saat ini kekurangan yang penulis dapatkan bahwa sebenarnya penggunaan aplikasi SIMDA dalam Penatausahaan sebenarnya adalah sistem yang bagus namun yang menghambat pada saat ini adalah banyaknya pengguna dari sistem tersebut yang tidak mampu mengoperasikannya sehingga terlihat bahwa SIMDA sangat sulit. Tapi jika pemerintah mengadakan atau melakukan training penggunaan pada penggunaan aplikasi ini maka jelas dan tentu tidak akan ada keluhan seperti ini. Dan seharusnya pengguna yang akan mengoperasikan sistem ini seharusnya mampu untuk gigih belajar agar mampu mengoperasikannya.